

KOMPAS : 1 JANUARI 2017

PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) menargetkan dapat segera mengoperasikan satu pabrik lagi untuk memproduksi urea paling lambat pada 1 Juni 2017, sehingga pada 1 Juli sudah beroperasi untuk komersil.

Jika beroperasi satu pabrik tersebut jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan mencapai 300 orang. Selain itu, target produksi pupuk tahun 2017 menjadi 700.000 ton.

Demikian antara lain disampaikan Direktur Utama (Dirut) PIM Achmad Fadhiel dalam kegiatan pengantongan akhir 2016 dan pengantongan awal 2017 urea, di kawasan pabrik PIM, Minggu (1/1/2017) dinihari.

Hadir dalam kegiatan itu, Diretur Produksi Teknologi dan Pengembangan Dwi Satriyo Annurogo, Direktur Komersil Husni Achmad Zaki dan Direktur dan Umum Usni Syafrizal.

PIM pada 2016 mampu memproduksi urea butiran dan gelintiran mencapai 307.322 ton dari target 300.000 ton. Sedangkan ammonia mencapai 239.329 ton dari target 250.000 ton.

“Dari pemegang saham berharap lebih cepat, tapi tentatif kami pada 1 Juli 2017 pabrik PIM 2 sudah beroperasi. Untuk itu kami mohon dukungannya,” ujar Achmad Fadhiel.

Ia menyebutkan, dengan beroperasi satu pabrik lagi tentu membutuhkan tenaga dengan perkiraan 300 orang lagi. Sedangkan jumlah tenaga kerja yang ada sebanyak 667 orang.

“Sekarang mereka (tenaga kerja baru) sudah kita latih. Jumlah Diploma tiga 36 orang, strata satu 100 orang dan SMA 97 orang. Sedangkan kebutuhan sampai 2021 mencapai 2.000 orang,” katanya.

Tenaga kerja tersebut akan diprioritaskan dari lingkungan perusahaan dan Aceh serta dari Sumatera.

“Target pupuk yang dapat diproduksi pada 2017 mencapai 700.000 ton, karena sudah bertambah satu pabrik lagi,” katanya.

Saat ini perusahaan itu menyuplai pupuk bersubsidi ke Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi. Sedangkan untuk komersil seluruh Sumatera.

<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/01/01/223814826/.pupuk.iskandar.muda.target.produksi.urea.700.000.ton.di.2017>